

PEMBAHARUAN PROSPEKTUS

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A

Reksa Dana CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A (selanjutnya disebut "CIMB-P Income Fund A") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") berdasarkan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

CIMB-P Income Fund A bertujuan mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang Berpendapatan Tetap, Instrumen Pasar Uang dan atau Efek Bersifat Ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

CIMB-P Income Fund A akan berinvestasi minimum 80% dan maksimum 95% dengan target investasi 90% dalam Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia dan ditawarkan melalui Penawaran Umum, minimum 5% dan maksimum 10% dengan target investasi 5% dalam Instrumen Pasar Uang yang terdiri dari Surat Berharga Pasar Uang, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Pengakuan Hutang (promissory note), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Surat Berharga Komersial (commercial paper) dan minimum 0% dan maksimum 10% dengan target investasi 5% dalam Efek bersifat Ekuitas yang terdiri dari saham-saham termasuk Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (right) dan waran yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia yang dijual melalui penawaran umum.

PENAWARAN UMUM

PT. CIMB-Principal Asset Management selaku Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A secara terus menerus sampai dengan 3.000.000.000 (tiga miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (subscription fee) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan untuk pembelian Unit Penyertaan tanpa melalui Agen Penjual atau biaya pembelian Unit Penyertaan (subscription fee) sebesar 0,6% -2% (nol koma enam persen sampai dengan dua persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan untuk pembelian Unit Penyertaan melalui Agen Penjual dan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (redemption fee) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 1 (satu) tahun dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 1 (satu) tahun dan biaya pengalihan investasi (switching fee) sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi. Uraian lengkap mengenai biaya dan imbalan jasa dapat dilihat pada Bab X tentang Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PENTING :

SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN CIMB-P INCOME FUND A, ANDA HARUS TERLEBIH DULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA BAB III MENGENAI MANAJER INVESTASI, BAB V MENGENAI TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI, DAN BAB VIII MENGENAI RISIKO .

MANAJER INVESTASI



PT. CIMB-Principal Asset Management
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 20
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 515-1180
Faksimili : (62-21) 515-1178

BANK KUSTODIAN



Citibank N.A
Citibank Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (62-21) 52908067
Faksimili: (62-21) 52908600

BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN
("UNDANG-UNDANG OJK")

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua peraturan perundang-undangan yang dirujuk dan kewajiban dalam Prospektus yang harus dipenuhi kepada atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UNTUK DIPERHATIKAN :

CIMB-P INCOME FUND A TIDAK TERMASUK INSTRUMEN INVESTASI YANG DIJAMIN OLEH PEMERINTAH DAN BANK INDONESIA. SEBELUM MEMBELI UNIT PENYERTAAN, CALON INVESTOR HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA. ISI DARI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA BUKANLAH SUATU SARAN BAIK DARI SISI BISNIS, HUKUM MAUPUN PAJAK. OLEH KARENA ITU, CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DISARANKAN UNTUK MEMINTA PERTIMBANGAN ATAU NASEHAT DARI PIHAK-PIHAK YANG BERKOMPETEN SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DALAM CIMB-P INCOME FUND A. CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN HARUS MENYADARI BAHWA TERDAPAT KEMUNGKINAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN AKAN MENANGGUNG RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN UNIT PENYERTAAN YANG DIPEGANGNYA. SEHUBUNGAN DENGAN KEMUNGKINAN ADANYA RISIKO TERSEBUT, APABILA DIANGGAP PERLU CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MEMINTA PENDAPAT DARI PIHAK-PIHAK YANG BERKOMPETEN ATAS ASPEK BISNIS, HUKUM, KEUANGAN, PAJAK, MAUPUN ASPEK LAIN YANG RELEVAN.

DAFTAR ISI

	HAL
BAB I. ISTILAH DAN DEFINISI	2
BAB II. INFORMASI MENGENAI CIMB-P INCOME FUND A	6
BAB III. INFORMASI MENGENAI MANAJER INVESTASI	9
BAB IV. INFORMASI MENGENAI BANK KUSTODIAN	11
BAB V. TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI	12
BAB VI. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR	15
BAB VII. PERPAJAKAN	17
BAB VIII. FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA	18
BAB IX. MANFAAT INVESTASI	19
BAB X. HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	20
BAB XI. IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA	21
BAB XII. PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	23
BAB XIII. PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	26
BAB XIV. SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN CIMB-P INCOME FUND A	58
BAB XV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	59
BAB XVI. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN	62
BAB XVII. INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN	64

BAB I ISTILAH DAN DEFINISI

Istilah dan definisi yang digunakan dalam Propektus ini mengacu dan mempunyai arti yang sama dengan definisi yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya, kecuali bila secara tegas dinyatakan lain.

1.1. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam & LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN ("BAPEPAM dan LK")

BAPEPAM dan LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan

1.4. BUKTI KEPEMILIKAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada pemodal.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap pemegang unit penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Manajer Investasi akan menerbitkan surat konfirmasi kepemilikan Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

1.5. EFEK

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IV.B.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 ("Peraturan IV.B.1"), Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) dan Efek Beragun Aset yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara dan atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang dan Sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing; dan atau;
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor : IX.C.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 ("Peraturan IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh BAPEPAM dan LK.

1.7. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), dan (f) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan atau penjualan kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, (c) rincian dari portofolio yang dimiliki, dan (d) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam Nomor X.D.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM No. X.D.1").

1.8. LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan Januari yang menggambarkan posisi akun pada tanggal 31 Desember, yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (c) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, (d) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (e) rincian dari portofolio yang

dimiliki, (f) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM No. X.D.1.

1.9. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Manajer Investasi.

1.10. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

1.11. FORMULIR PROFIL PEMODAL

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Nomor: IV.D.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal CIMB-P Income Fund A sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual CIMB-P Income Fund A.

1.12. HARI BURSA

Hari Bursa adalah setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.13. HARI KALENDER

Hari Kalender adalah semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan gregorius kalender tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.

1.14. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.15. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.16. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.17. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 ("Peraturan BAPEPAM dan LK

Nomor IV.C.2”), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.18. OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”)

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK (“Undang-Undang OJK”).

Sesuai Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM dan LK”) ke OJK.

1.19. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.20. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada BAPEPAM dan LK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor: IX.C.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007.

1.21. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan CIMB-P Income Fund A.

1.22. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.23. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk: (i) Perseroan atau (ii) Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.24. SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan dalam CIMB-P Income Fund A. Surat konfirmasi kepemilikan akan dikirimkan oleh Bank Kustodian sesegara mungkin, tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembelian atau penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A.

1.25. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-undang Pasar Modal adalah Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

BAB II INFORMASI MENGENAI CIMB-P INCOME FUND A

2.1. PEMBENTUKAN REKSA DANA

CIMB-P Income Fund A adalah Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dituangkan dalam akta Nomor 1 tanggal 1 Oktober 2004 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Nomor 19 tanggal 22 Februari 2005, Addendum I Nomor 18 tanggal 12 Mei 2005 dan Addendum II Nomor 68 tanggal 20 Juni 2008 yang kesemuanya dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan Addendum III Nomor 13 tanggal 12 April 2012 dibuat di hadapan Sri Hastuti, SH, Notaris di Jakarta dan selanjutnya Addendum V Nomor 53 tanggal 26 Maret 2013 di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta antara PT. CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Citibank N.A, cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian.

CIMB-P Income Fund A memperoleh pernyataan Efektif dari BAPEPAM & LK sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor S-3258/PM/2004.

2.2. PENAWARAN UMUM DAN PENEMPATAN DANA AWAL

PT CIMB-Principal Asset Management selaku Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A secara terus menerus sampai dengan 3.000.000.000 (tiga miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu Rp 1.000,- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Jumlah Unit Penyertaan minimum yang dapat dibeli oleh setiap pihak pada pembelian pertama adalah sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan pembelian Unit Penyertaan berikutnya adalah sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah).

Penempatan dana awal dalam CIMB-P Income Fund A adalah sebanyak 10.750.000 (sepuluh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Unit Penyertaan dengan nilai seluruhnya Rp 10.750.000.000 (sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dengan rincian sebagai

No.	Pihak Yang Telah Menempatkan Dana Awal	Jumlah Unit Penyertaan	Jumlah (Rpiah)
1.	Dana Pensiun PT Bank Niaga	3.000.000	3.000.000.000
2.	Hintoyo Tambayong	1.160.000	1.160.000.000
3.	Djuniwati	1.110.000	1.110.000.000
4.	Magdalena Sihwijanti	1.000.000	1.000.000.000
5.	PT Niaga Aset Manajemen	640.000	640.000.000
6.	Irawan Budisetia	500.000	500.000.000
7.	Peter B. Stok	500.000	500.000.000
8.	V.Chaterinawati H.	200.000	200.000.000
9.	H. Muhammad Pujiono Santoso	190.000	190.000.000
10.	MA. Libraliana Badilangoe	100.000	100.000.000
11.	Widjojo Soejono	100.000	100.000.000
12.	SA	100.000	100.000.000
13.	Perorangan Lainnya	2.150.000	2.150.000.000
	TOTAL	10.750.000	10.750.000.000

2.1. JANGKA WAKTU PEMBAYARAN ATAS UNIT PENYERTAAN YANG DIJUAL KEMBALI

Semua Pemegang Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A wajib memiliki rekening Bank. Pembayaran hasil Penjualan Kembali Unit Penyertaan akan dilakukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Bank pemegang Unit Penyertaan sesegera mungkin tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa setelah formulir atau instruksi Permohonan Penjualan Kembali diterima oleh Bank Kustodian ("Hari Transaksi").

2.4. PENGELOLA INVESTASI

PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Ketua : Raymond Tang
Anggota : Reita Farianti
Gunanta Afrima

Raymond Tang, Chief Investment Officer – CIMB-Principal Asset Management Berhad

Bergabung dengan CIMB-Principal Asset Management Bhd sejak tahun 2004. Bertanggung jawab untuk manajemen investasi secara keseluruhan, meliputi perencanaan secara makro, pandangan pasar, tema dan strategi investasi, serta perencanaan alokasi aset. Sebelum bergabung dengan CIMB, Raymond adalah ED/CIO pada CMS Dresner Asset Management sejak tahun 1996. Dari tahun 1992-1996, menjadi manajer portofolio (fund manager) pada SBB Asset Management. Raymond memulai karirnya pada Rashid Hussain Asset Management sejak tahun 1987 hingga 1991. Raymond sebelumnya pernah bergabung dengan CIMB Securities selama setahun pada tahun 1991-1992 sebagai investment executive. Raymond adalah Fellow member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) Inggris (UK).

Reita Farianti, Presiden Direktur – PT CIMB-Principal Asset Management

Sarjana (S1) Ilmu Pasti Alam dari Universitas Padjadjaran-Bandung dan Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Moestopo-Jakarta. Pada tahun 1990 hingga 2004 bekerja di Bank Niaga dan Lippo Bank. Kemudian sejak 2004 hingga 2009 bergabung dengan PT Trimegah Securities Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai National Sales Division Head. Sebelum bergabung dengan PT CIMB-Principal Asset Management, Reita Farianti menjabat sebagai Managing Director PT Lippo Securities Tbk. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-25/BL/WMI/2009 tanggal 2 Juli 2009.

Gunanta Afrima, Direktur - PT CIMB-Principal Asset Management

Sebelum bergabung dengan PT CIMB-Principal Asset Management, Gunanta menjabat sebagai Komisaris PT Insight Investments Management sejak tahun 2011 hingga 2012, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang sama sejak tahun 2003 hingga 2011. Gunanta memulai karirnya di industri pasar modal dengan bergabung di Divisi Fixed Income PT Samuel Sekuritas. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil

Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-94/PM/WMI/2004 tanggal 6 September 2004.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi.

Fajar Rachman Hidajat, Ketua Tim Pengelola Investasi

Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Padjadjaran-Bandung, pada tahun 1994. Memulai karir di pasar modal sebagai analis di PT Trimegah Securities Tbk sejak tahun 1995 hingga 1999. Menjabat sebagai Kepala Divisi Riset sejak tahun 2000 hingga 2005 dan Kepala Divisi Aset Manajemen sejak tahun 2005 hingga 2010 di perusahaan yang sama. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-175/BL/WMI/2012 tanggal 8 Agustus 2012.

Fadlul Imansyah, Anggota Tim Pengelola Investasi

Master Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Bertanggung jawab untuk mengelola Reksa Dana bersifat ekuitas. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-151/PM/IP/WMI/2001 tanggal 3 September 2001.

Armand Adhirama Marthias, Anggota Tim Pengelola Investasi

Master in Business Administration dari Victoria University of Technology Australia, Malaysia, pada tahun 2007. Bertanggung jawab untuk mengelola Reksa Dana bersifat pendapatan tetap. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-41/BL/WMI/2009 tanggal 4 November 2009.

Amrizal Arief, Anggota Tim Pengelola Investasi

Amrizal Arief memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2003. Ia bertanggung jawab untuk melakukan analisa atas instrumen keuangan pendapatan tetap. Ia memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-131/BL/WMI/2011 tanggal 30 Desember 2011. Selain itu ia memiliki izin Wakil Perantara Pedagang Efek dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-103/BL/WPPE/2012 tanggal 24 Februari 2012.

Erik Agustinus Soesanto, Analis

Erik Agustinus memperoleh gelar Magister Matematika (S2) dari Fakultas Matematika-Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung pada tahun 2010. Ia bertanggung jawab untuk melakukan analisa atas ekuitas. Ia memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-126/BL/WMI/2011 tanggal 30 Desember 2011.

BAB III
INFORMASI MENGENAI MANAJER INVESTASI

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT. CIMB Principal Asset Management (selanjutnya disebut "**Manajer Investasi**") berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Niaga Investment Management berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Mei 1993 juncto Akta Perubahan No.120 tanggal 31 Mei 1993, yang keduanya dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-9725.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993.

Pada tahun 1996, nama PT Niaga Investment Management telah diubah menjadi PT Niaga Aset Manajemen sebagaimana termaktub dalam Akta No. 28 tanggal 28 November 1996, dibuat di hadapan Zacharias Omaweke, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 2007, Tambahan No.3603.

Kemudian, pada tahun 2008, nama PT Niaga Aset Manajemen diubah menjadi PT CIMB Principal Asset Management, sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2008, dibuat dihadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Nomor: AHU-08315.AH.01.02.Tahun2008, tanggal 20 Februari 2008.

Anggaran dasar Manajer Investasi terakhir diubah dengan akta No. 1 tanggal 5 September 2008, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH., notaris di Jakarta, yang merubah seluruh anggaran dasar Manajer Investasi untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-82705.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0105791.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008.

Susunan Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi:

Susunan anggota Direksi dan Komisaris PT CIMB-Principal Asset Management adalah sebagai berikut:

Direksi
Presiden Direktur : Reita Farianti
Direktur : Fajar Rachman Hidajat,
Direktur : Gunanta Afrima

Komisaris
Presiden Komisaris : Albertus Banunaek
Komisaris : Munirah binti Khairuddin
Komisaris : Budiman Tanjung

3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM dan LK sebagai Manajer Investasi Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/ML/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi, didukung oleh tenaga-tenaga profesional yang berkualifikasi yang telah memiliki izin yang diberikan oleh Ketua BAPEPAM dan LK yang terdiri dari Komite Investasi, Analis Riset dan Tim Pengelola Investasi. Dengan dukungan dari Tim Pengelola Investasi yang memiliki pengalaman, pendidikan dan keahlian di bidang pasar modal maupun di bidang pasar uang, Manajer Investasi akan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para nasabahnya.

PT. CIMB Principal Asset Management saat ini mengelola 20 (Dua Puluh) reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yaitu CIMB-Principal Cash Fund, UGM CIMB-Principal Balanced, CIMB-Principal Dollar Bond, CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah, CIMB-Principal Bond, CIMB-Principal CPF VII, CIMB-Principal CPF XI, CIMB-Principal CPF CB I, CIMB-Principal CPF CB III, CIMB-Principal CPF CB IV, CIMB-Principal CPF CB VI, CIMB Islamic Sukuk II Syariah, ITB-Niaga, CIMB-Principal Equity Aggressive, CIMB-Principal Balanced Growth, CIMB-Principal Income Fund A, CIMB-Principal Balanced Strategic Plus, CIMB-Principal CPF CB VII, CIMB-Principal CPF XII dan CIMB-Principal Index IDX-30.

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT. Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT. CIMB Securities Indonesia.

4.1. KETERANGAN SINGKAT BANK KUSTODIAN

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1955, the National City Bank of New York berganti nama menjadi "the First National City Bank of New York", menjadi "First National City Bank" di tahun 1962 dan menjadi Citibank, N.A di tahun 1976.

Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia dan melakukan kegiatan sebagai bank umum sejak tahun 1968, berdasarkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968. Sejak saat itu, Citibank, N.A. mulai menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal setelah mendapat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) di tahun 1991 dan mulai menawarkan jasa administrasi dana investasi di tahun 1996.

Pada tahun 2005, komitmen Citibank, N.A. kembali dibuktikan dengan diakuisisinya bisnis ABN Amro Bank NV global, yang didalamnya juga termasuk divisi fund administration di Indonesia. Dengan diakuisisinya ABN Amro tersebut, Citibank, N.A. Indonesia kini memiliki ragam jenis produk yang ekstensif; dimana dengan didukung sistem dan teknologi mutakhir, telah membuat Citibank, N.A. menjadi salah satu bank kustodian terbesar di Indonesia.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Citibank, N.A. Securities and Fund Services (SFS) menyediakan beragam jenis layanan kustodian, termasuk penitipan harta, kliring, penyelesaian transaksi, pengelolaan dana investasi, registrasi, mata uang asing, distribusi pendapatan, aksi korporasi, dan berbagai jenis jasa kustodian lainnya. Dengan strategi "Think Globally, Act Locally", Citibank, N.A. mampu menjamin pemberian pelayanan terhadap investor lokal di setiap negara dengan standar karakteristik tertinggi "Citi Global".

Sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia, Citibank, N.A. didukung sepenuhnya oleh staf-staf terlatih dan berpengalaman di bidangnya seperti Product, Marketing, Information Technology, Operations dan Client Services. Staf ahli kami selalu berusaha untuk menjamin tingkat pelayanan terbaik untuk seluruh konsumen, demi untuk memastikan tercapainya kepuasan konsumen dan dengan tujuan menjadi mitra-kerja terbaik di dalam bidang jasa kustodian dan administrasi reksa dana.

Di Indonesia, Citibank, N.A. telah berhasil mengukuhkan diri sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia. Salah satu pencapaian kami dibuktikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top Rated Custodian Banks in Domestic, Leading and Cross-Border Non-Affiliated Market (CBNA)" dari Global Custodian Survey tahun 2011. Selain itu, Citibank, N.A. juga telah ditunjuk menjadi Bank Kustodian untuk Exchange Traded Fund (ETF), Efek Beragun Aset (EBA) dan reksadana filantropi pertama di Indonesia.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT Citigroup Securities Indonesia.

5.1. TUJUAN INVESTASI

CIMB-P Income Fund A bertujuan mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang Berpendapatan Tetap, Instrumen Pasar Uang dan atau Efek Bersifat Ekuitas.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

Sesuai dengan tujuan investasinya, portfolio CIMB-P Income Fund A akan dikelola secara aktif guna mendapatkan peragaman (diversifikasi) yang menunjang tujuan investasi melalui investasi:

- minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 95% (sembilan puluh lima persen) dengan target investasi 90% (sembilan puluh persen) dalam Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Bersifat Utang perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia dan ditawarkan melalui Penawaran Umum serta memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :
 - a. Obligasi dengan peringkat minimal **A- (A minus)** pada saat pembelian dan
 - b. Memiliki kemudahan dalam memperdagangkannya.
- minimum 5% (lima persen) dan maksimum 10% (sepuluh persen) dengan target investasi 5% (lima persen) dalam Instrumen Pasar Uang yang terdiri dari Surat Berharga Pasar Uang, Sertifikat bank Indonesia, Surat Pengakuan Utang (Promissory Note), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Surat Berharga Komersial (commercial paper) yang telah diperingkat oleh lembaga pemeringkat Efek yang telah memperoleh izin dari Bapepam-LK.
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 10% (sepuluh persen) dengan target investasi 5% (lima persen) dalam Efek Bersifat Ekuitas yang terdiri dari saham-saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (right) dan waran yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia yang dijual melalui penawaran umum serta telah diseleksi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:
 1. sebagian besar dalam saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar besar dan menengah;
 2. memiliki frekuensi perdagangan yang sedang dan tinggi;
 3. memiliki prospek pertumbuhan pendapatan bersih (earnings growth).

Manajer Investasi akan selalu menyesuaikan kebijakan investasi tersebut di atas dengan Peraturan Bapepam-LK yang berlaku dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.

5.3. PEMBATAAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM Nomor IV.B.1 mengenai Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dalam melaksanakan pengelolaan CIMB-P Income Fund A, Manajer Investasi tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada setiap saat;

- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
 - 1) Sertifikat Bank Indonesia;
 - 2) Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - 3) Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A;
- g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - b. Efek pasar uang, yaitu Efek Bersifat Utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- h. memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
- j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (short sale);
- l. terlibat dalam Transaksi Margin;
- m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio CIMB-P Income Fund A pada saat pembelian;
- o. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - 1) Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif CIMB-P Income Fund A dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - 2) Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau

- 3) Manajer Investasi CIMB-P Income Fund A terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri, pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal lain sehubungan dengan pembelian Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN

Keuntungan yang diperoleh CIMB-P INCOME FUND A dari dana yang diinvestasikan akan dibukukan kembali kedalam CIMB-P INCOME FUND A, sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya.

Manajer Investasi merencanakan membagikan keuntungan tersebut dalam bentuk tunai setiap 1 (satu) tahun sekali, uang tunai tersebut dapat diambil secara tunai yang akan ditransfer ke rekening Pemegang Unit Penyertaan, dikonversikan menjadi Unit Penyertaan baru sesuai permintaan Pemegang Unit Penyertaan atau dihibahkan kepada satu pihak.

BAB VI METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode Penghitungan Nilai Pasar Wajar Efek dalam portofolio CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
 - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;

- 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
 - 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
 - g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.
 - *) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

**BAB VII
PERPAJAKAN**

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari :		
a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
b. Bunga Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
c. Capital gain/Diskonto Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 51/KMK.04/2001
e. <i>Capital gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP No.41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 16 Tahun 2009 (“PP Nomor 16 Tahun 2009”) besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM dan LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat.

Bagi pemodal asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A.

Kondisi yang harus diperhatikan oleh Calon Pemegang Unit Penyertaan:

Walaupun Manajer Investasi telah mengambil langkah yang dianggap perlu agar CIMB-P Income Fund A sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan telah memperoleh nasihat dari penasihat perpajakan, perubahan atas peraturan perpajakan dan/atau interpretasi yang berbeda dari peraturan perpajakan yang berlaku dapat memberikan dampak material yang merugikan CIMB-P Income Fund A dan pendapatan Pemegang Unit Penyertaan setelah dikenakan pajak.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada calon Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan.

**BAB VIII
FAKTOR – FAKTOR RISIKO UTAMA**

8.1. RISIKO BERKURANGNYA NILAI UNIT PENYERTAAN

Nilai unit penyertaan CIMB-P Income Fund A dapat berflutuasi akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang disebabkan oleh adanya perubahan tingkat suku bunga dan harga pasar dari efek bersifat utang.

8.2. RISIKO KREDIT

Risiko kredit timbul jika penerbit Efek Hutang, Instrumen Pasar Uang tidak mampu memenuhi kewajibannya (*default*). Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi CIMB-P Income Fund A.

8.3. RISIKO PERUBAHAN KONDISI EKONOMI DAN POLITIK

Semua kebijakan politik dan hukum seperti perubahan Undang-Undang, kebijakan dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan usaha dapat mempengaruhi harga suatu Efek. Kinerja industri dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, kondisi peraturan dan iklim usaha bagi sektor usaha tersebut. Keadaan ini dapat mempengaruhi harga Efek yang diterbitkan oleh penerbit Efek Hutang dan/atau Instrumen Pasar Uang dan/atau Pihak Ketiga lainnya.

8.4. RISIKO LIKUIDITAS

Dalam hal terjadi tingkat penjualan kembali (*redemption*) oleh pemegang unit penyertaan yang sangat tinggi dalam jangka waktu yang pendek, pembayaran tunai oleh Manajer Investasi dengan cara mencairkan portofolio CIMB-P Income Fund A dapat tertunda. Dalam kondisi luar biasa (*force majeure*) atau kejadian-kejadian (baik yang dapat maupun tidak dapat diperkirakan sebelumnya) di luar kekuasaan Manajer Investasi, penjualan kembali dapat pula dihentikan untuk sementara sesuai ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan OJK.

8.5. RISIKO PERUBAHAN PERATURAN DAN PERPAJAKAN

Penerapan peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku yang tidak kondusif terhadap pengelolaan CIMB-P Income Fund A, khususnya termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan mengenai pembukuan CIMB-P Income Fund A dalam mata uang Rupiah dan perubahan peraturan perundang-undangan atau hukum termasuk namun tidak terbatas pada penerapan pajak pada surat berharga yang terjadi setelah penerbitan Reksa Dana dapat mengakibatkan tingkat pengembalian yang tidak optimal.

Dalam hal terjadi faktor-faktor risiko seperti tersebut diatas, maka Manajer Investasi dapat melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kerugian yang lebih besar yang mungkin terjadi.

9.1. PENGELOLAAN SECARA PROFESIONAL

Reksa Dana dikelola oleh PT CIMB-Principal Asset Management yang bertindak sebagai manajer investasi yang terdaftar (*certified*) dan berpengalaman sehingga pengelolaan investasi Reksa Dana secara sistematis dan profesional dalam hal mikro dan makro ekonomi, pemilihan kelas aset, instrument, counterparty, penentuan jangka waktu penempatan, tujuan investasi, diversifikasi investasi serta administrasinya.

9.2. DIVERSIFIKASI INVESTASI

Investor menempatkan dananya di Reksa Dana yang merupakan kumpulan dana dari banyak investor sehingga mendapatkan manfaat diversifikasi yang optimal. Diversifikasi investasi Reksa Dana adalah penyebaran investasi dengan tujuan untuk mengurangi risiko investasi dan menggunakan kesempatan untuk memperoleh hasil investasi yang menguntungkan.

9.3. LIKUIDITAS

Likuiditas Reksa Dana terjamin karena setiap Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana dapat mencairkan kembali investasinya setiap saat. Hak pencairan yang ditawarkan ini memberikan keleluasaan bagi Pemegang Unit Penyertaan untuk mengatur kebutuhan keuangannya, atau untuk menghentikan investasinya di Reksa Dana.

9.4. KEMUDAHAN INVESTASI

Reksa Dana menawarkan banyak kemudahan, karena investor diberikan pilihan investasi dengan strategi yang beragam, serta ditunjang oleh berbagai layanan pengelolaan investasi yang profesional. Layanan-layanan tersebut antara lain pemberian informasi tentang portfolio investor, kemudahan transaksi baik secara langsung maupun melalui sarana telekomunikasi, sistem administrasi yang teratur, analisa portfolio Reksa Dana dan analisa emiten.

9.5. FLEKSIBILITAS INVESTASI

Pemegang Unit Penyertaan diberikan keleluasaan untuk menanamkan uangnya ke dalam suatu portfolio, dan kemudian keluar dari portfolio tersebut untuk menginvestasikan uangnya dalam portfolio yang lain, yang dipandang lebih sesuai dengan tujuan dan sasaran investasinya. Keleluasaan ini tidak dapat diperoleh dalam investasi langsung di Pasar Modal, karena Pemegang Unit Penyertaan harus menjual portfolionya terlebih dahulu, untuk kemudian melakukan investasi dalam portfolio yang diinginkan. Proses tersebut mungkin tidak bisa dijalankan dengan cepat, terutama dalam kondisi Pasar Modal yang tidak likuid.

9.6. TRANSPARANSI

Reksa Dana ditawarkan melalui Penawaran Umum (*public offering*) sehingga harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK sebagai badan pengawas di pasar modal dan semua produknya di Indonesia. Reksa Dana memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai komposisi aset dan instrumen portfolio investasi, risiko yang dihadapi, biaya-biaya yang timbul. Selain itu untuk proses pembukuan dilakukan oleh pihak independen selain Manajer Investasi yaitu Bank Kustodian dan wajib untuk diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap Pemegang Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A mempunyai hak-hak sebagai berikut:

10.1. HAK MEMPEROLEH PEMBAGIAN HASIL INVESTASI SESUAI DENGAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

CIMB-P Income Fund A akan membagikan hasil bersih investasi kepada Pemegang Unit Penyertaan, secara proporsional, sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi yang ditetapkan.

10.2. HAK MENJUAL KEMBALI (PELUNASAN) SEBAGIAN ATAU SELURUH UNIT PENYERTAAN CIMB-P INCOME FUND A

Pemegang Unit Penyertaan berhak menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaannya yang dimilikinya dalam CIMB-P Income Fund A kepada Manajer Investasi dan Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang bersangkutan.

10.3. HAK MENDAPATKAN BUKTI PENYERTAAN DALAM CIMB-P INCOME FUND A YAITU SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN CIMB-P INCOME FUND A

Bukti penyertaan dalam CIMB-P Income Fund A adalah Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan. Atas setiap transaksi yang dilakukan (Pembelian dan Penjualan Kembali), Pemegang Unit Penyertaan akan menerima Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Bursa setelah transaksi.

10.4. HAK MEMPEROLEH INFORMASI NILAI AKTIVA BERSIH HARIAN PER UNIT PENYERTAAN DAN KINERJA CIMB-P INCOME FUND A

Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan informasi tentang Nilai Aktiva Bersih harian per Unit Penyertaan pada setiap Hari Bursa. Nilai Aktiva Bersih akan dihitung oleh Bank Kustodian pada saat akhir Hari Bursa dan akan diumumkan secara luas melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional pada Hari Bursa berikutnya.

10.5. HAK MEMPEROLEH LAPORAN BULANAN DAN LAPORAN TAHUNAN

Pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan.

10.6. MEMPEROLEH LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SECARA PERIODIK

Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan Laporan Keuangan Tahunan CIMB-P Income Fund A yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK yang termuat dalam Pembaharuan Prospektus.

10.7. HAK MEMPEROLEH BAGIAN ATAS HASIL LIKUIDASI SECARA PROPOSIONAL SESUAI DENGAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN DALAM HAL CIMB-P INCOME FUND A DIBUBARKAN DAN DILIKUIDASI

Dalam hal CIMB-P Income Fund A dibubarkan di likuidasi, Pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh bagian atas hasil likuidasi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan Unit Penyertaan.

BAB XI
IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA

Dalam pengelolaan CIMB-P Income Fund A terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh CIMB-P Income Fund A, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

11.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN CIMB-P INCOME FUND A

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan. Besarnya imbalan jasa yang berlaku dan perubahan besarnya imbalan jasa maksimum 2% (dua persen) akan diberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui suatu surat pemberitahuan yang biayanya merupakan beban Manajer Investasi;
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan;
- c. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
- d. Imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum, Notaris dan Konsultan-Konsultan lainnya (jika ada) sejak ditetapkannya pernyataan efektif atas CIMB-P Income Fund A oleh BAPEPAM dan LK;
- e. Biaya pembaharuan Prospektus yaitu biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus termasuk laporan keuangan tahunan kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan atau prospektus (jika ada) setelah CIMB-P Income Fund A dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- f. Biaya distribusi Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan ke pemodal setelah CIMB-P Income Fund A dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK; dan
- g. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

11.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

- a. Biaya persiapan pembentukan CIMB-P Income Fund A yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio CIMB-P Income Fund A yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan dari CIMB-P Income Fund A;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Profil Pemodal, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan; dan
- e. Biaya pencetakan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan setelah CIMB-P Income Fund A dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK; dan
- f. Biaya yang berkaitan dengan pembubaran dan likuidasi CIMB-P INCOME FUND A termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan, dan beban lain kepada pihak ketiga.

11.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

- a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan untuk pembelian Unit Penyertaan tanpa melalui Agen Penjual atau 0,6%-2% (nol koma enam persen sampai dengan dua persen) untuk pembelian Unit Penyertaan melalui Agen Penjual, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A. Biaya pembelian Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer

Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);

- b. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 1 (satu) tahun dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-INCOME FUND A yang dimilikinya. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
- c. Biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pengalihan investasi dari CIMB-INCOME FUND A ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi. Biaya pengalihan investasi tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
- d. Biaya pemindahbukuan/transfer bank (jika ada) sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan;
- e. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya di atas (jika ada).

11.4. ALOKASI BIAYA

JENIS	(%)	KETERANGAN
Dibebankan kepada CIMB-P Income Fund A:		
a. Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2 %	dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih Harian CIMB-P Income Fund A
b. Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0,10 %	berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan
Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan:		
a. Biaya pembelian (<i>subscription fee</i>)	0,6%-2 %	Dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan, untuk pembelian melalui Agen Penjual.
	Maks. 2%	Dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan, untuk pembelian tanpa melalui Agen Penjual.
b. Biaya penjualan kembali (<i>redemption fee</i>)	Maks. 1%	Untuk penjualan kembali < 1 tahun
	0 %	Untuk penjualan kembali >1 tahun
c. Biaya pengalihan investasi (<i>switching fee</i>)	0,5%	

Imbalan jasa Manajer Investasi dan Bank Kustodian tersebut di atas belum termasuk PPN yang merupakan biaya tambahan yang menjadi beban CIMB-P Income Fund A.

BAB XII PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

12.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN CIMB-P INCOME FUND A WAJIB DIBUBARKAN

CIMB-P Income Fund A berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM & LK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa, CIMB-P Income Fund A yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah);
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Total Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan CIMB-P Income Fund A.

12.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI CIMB-P INCOME FUND A

Dalam hal CIMB-P Income Fund A wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak dipenuhinya kondisi dimaksud; dan
- iii) membubarkan CIMB-P INCOME FUND A dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran CIMB-P Income Fund A kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak CIMB-P Income Fund A dibubarkan.

Dalam hal CIMB-P Income Fund A wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran CIMB-P Income Fund A oleh OJK; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran CIMB-P Income Fund A oleh OJK dengan dilengkapi pendapat

dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi CIMB-P Income Fund A dari Notaris.

Dalam hal CIMB-P Income Fund A wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir CIMB-P Income Fund A dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi CIMB-P Income Fund A dari Notaris.

Dalam hal CIMB-P Income Fund A wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran CIMB-P Income Fund A oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - a) kesepakatan pembubaran dan likuidasi CIMB-P Income Fund A antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - b) alasan pembubaran; dan
 - c) kondisi keuangan terakhir;dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A;
 - ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
 - iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi CIMB-P Income Fund A dari Notaris.
- 12.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi CIMB-P Income Fund A, maka pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

12.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi CIMB-P Income Fund A harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka :

- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
- c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

- 12.5. Dalam hal CIMB-P Income Fund A dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi CIMB-P Income Fund A termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang tersedia di PT CIMB-Principal Asset Management dan Citibank N.A, Cabang Jakarta.

BAB XIII LAPORAN KEUANGAN

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
Registered Public Accountants



Reksa Dana CIMB-Principal Income Fund A

Laporan Keuangan
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2012 dan 2011

beserta Laporan Auditor Independen

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan is a member firm of the PKF International Limited network of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any other individual member firm or firms.

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Manajemen	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit Penyertaan	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-30

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	2012	2011
ASET			
Aset lancar			
Portofolio efek			
Deposito berjangka	2b,3,10	9.471.000.000	2.900.000.000
Efek ekuitas (harga perolehan nihil pada tahun 2012 dan Rp 377.802.144 pada tahun 2011)	2b,3,10	-	385.500.000
Efek utang (harga perolehan Rp 97.759.063.003 pada tahun 2012 dan Rp 36.536.325.000 pada tahun 2011)	2b,3,10	100.467.855.110	38.165.592.610
Jumlah portofolio efek		<u>109.938.855.110</u>	<u>41.451.092.610</u>
Kas di bank	2b,4,10,18b	188.656.390	4.335.339.459
Piutang bunga	2b,2c,5,10	1.229.170.891	692.498.479
Aset lain-lain		375.124	375.124
JUMLAH ASET		<u>111.357.057.515</u>	<u>46.479.305.672</u>
LIABILITAS			
Liabilitas lancar			
Uang muka atas pemesanan unit penyertaan	2b,6,10	-	4.007.000.000
Utang transaksi efek	2b,7,10	-	87.672.502
Utang pembelian kembali unit penyertaan	2b,8,10	2.061.073.249	4.397.048
Biaya yang masih harus dibayar	2b,9,10,18b	228.691.600	93.816.692
Utang pajak	2d,11a	7.667.393	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.297.432.242</u>	<u>4.192.886.242</u>
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		<u>109.059.625.273</u>	<u>42.286.419.430</u>
UNIT PENYERTAAN BEREDAR	12	52.416.200,7173	22.053.020,4668
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN		<u>2.080,65</u>	<u>1.917,49</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
PENDAPATAN			
Pendapatan bunga	2c,13	6.343.586.621	3.616.118.382
Dividen	2c	78.855.717	-
Pendapatan lain-lain	2c	84.228	-
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	2b	2.726.127.805	3.799.326.668
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	2b	1.071.826.640	(2.109.008.202)
Jumlah pendapatan		<u>10.220.481.011</u>	<u>5.306.436.848</u>
BEBAN			
Jasa pengelolaan	2c,14,18b	(1.907.025.455)	(921.841.279)
Jasa kustodian	2c,15,18b	(86.682.975)	(41.901.876)
Lain-lain	2c,17	(49.174.594)	(28.500.506)
Jumlah beban		<u>(2.042.883.024)</u>	<u>(992.243.661)</u>
LABA OPERASI SEBELUM PAJAK		<u>8.177.597.987</u>	<u>4.314.193.187</u>
PAJAK PENGHASILAN	2d,11b	(537.115.049)	(394.869.598)
KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI OPERASI		<u>7.640.482.938</u>	<u>3.919.323.589</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

2

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI OPERASI		
	<u>7.640.482.938</u>	<u>3.919.323.589</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	157.219.333.521	12.846.032.021
Pembelian kembali unit penyertaan	(98.086.610.616)	(22.504.185.040)
Jumlah transaksi dengan pemegang unit penyertaan	<u>59.132.722.905</u>	<u>(9.658.153.019)</u>
Jumlah kenaikan/(penurunan) aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan	<u>66.773.205.843</u>	<u>(5.738.829.430)</u>
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AWAL TAHUN	42.286.419.430	48.025.248.860
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AKHIR TAHUN	<u>109.059.625.273</u>	<u>42.286.419.430</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

3

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembelian efek utang	(214.355.525.502)	(38.710.027.498)
Penjualan efek utang	155.446.775.000	44.456.100.000
Penempatan deposito berjangka	(480.702.500.000)	(65.500.000.000)
Pencairan deposito berjangka	474.131.500.000	65.500.000.000
Pembelian efek ekuitas	(4.879.960.110)	(377.802.144)
Penjualan efek ekuitas	5.582.230.055	-
Penerimaan bunga efek utang	5.405.015.539	3.523.604.007
Penerimaan bunga deposito	387.293.037	212.099.893
Penerimaan bunga jasa giro	14.605.633	39.163.321
Penerimaan dividen	78.855.717	-
Penerimaan lain-lain	84.228	-
Pembayaran jasa pengelolaan	(1.780.124.760)	(937.926.615)
Pembayaran jasa kustodian	(80.914.761)	(42.633.028)
Pembayaran biaya lain-lain	(46.968.595)	(27.704.537)
Pembayaran biaya pajak penghasilan non final	(11.828.357)	-
Pembayaran biaya pajak penghasilan final	(517.619.299)	(394.869.598)
Kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(61.329.082.175)</u>	<u>7.740.003.801</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penjualan unit penyertaan	153.212.333.521	16.850.032.021
Pembelian kembali unit penyertaan	(96.029.934.415)	(22.499.787.992)
Kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>57.182.399.106</u>	<u>(5.649.755.971)</u>
Kenaikan/(penurunan) kas di bank	(4.146.683.069)	2.090.247.830
Kas di bank pada awal tahun	4.335.339.459	2.245.091.629
Kas di bank pada akhir tahun	<u>188.656.390</u>	<u>4.335.339.459</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

Reksa Dana CIMB - Principal Income Fund A ("Reksa Dana") adalah Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif bersifat terbuka yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai peraturan No. IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Kontrak investasi kolektif Reksa Dana antara PT Niaga Aset Manajemen sebagai Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang dibentuk berdasarkan kontrak ini bernama Reksa Dana Niaga Pendapatan Tetap C. Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan kontrak investasi kolektif adalah sebanyak 1.000.000.000 unit penyertaan dengan nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000/unit penyertaan.

Berdasarkan Akta Adendum I Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 18 tanggal 12 Mei 2005 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, PT Niaga Aset Manajemen selaku Manajer Investasi mengganti kedudukan ABN AMRO N.V., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian, dan menunjuk Citibank, N.A., Jakarta sebagai Bank Kustodian baru. Perubahan Bank Kustodian ini telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. S-780/PM/2005 tanggal 15 April 2005. Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan meningkat menjadi 3.000.000.000 unit penyertaan. Peningkatan unit penyertaan ini telah disetujui oleh Bapepam dalam Surat Keputusan No. S-283/PM/2005 tanggal 8 Februari 2005.

Pada tanggal 14 Februari 2008 telah dibuat Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Niaga Aset Manajemen No. 8 dihadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., notaris di Jakarta, dilakukan perubahan Manajer Investasi Kontrak Investasi Kolektif PT Niaga Aset Manajemen menjadi PT CIMB-Principal Aset Management. Perubahan nama perseroan tersebut telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-1874/BL/2008 tanggal 2 April 2008.

Berdasarkan Akta Adendum II Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 68 tanggal 20 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, Manajer Investasi melakukan perubahan berkaitan dengan penyesuaian peraturan baru yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yaitu Peraturan No. IV.B.1 lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-176/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan perubahan nama Reksa Dana yang semula Reksa Dana Niaga Pendapatan Tetap C menjadi Reksa Dana CIMB-Principal Income Fund A.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

I. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Adendum III Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 13 tanggal 12 April 2012 yang dibuat dihadapan Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan kebijakan investasi Reksa Dana.
- Perubahan tata cara penjualan unit penyertaan
- Perubahan tata cara pembelian kembali unit penyertaan pada Bank Kustodian yang sama maupun berbeda.
- Perubahan imbalan jasa dan alokasi biaya

Berdasarkan Akta Adendum IV Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 2 tanggal 1 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta, PT CIMB-Principal Asset Management bermaksud untuk melakukan perubahan dan penambahan atas kontrak, yang berkaitan dengan kebijakan investasi. Perubahan kontrak tersebut telah diberitahukan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai dengan Surat Manajer Investasi No.53/RF/CIMB-P/2012 tanggal 22 Juni 2012. Rencana Perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus Reksa Dana yang dikelola oleh PT CIMB-Principal Asset Management telah mendapat tanggapan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. S-9357/BL/2012 tanggal 30 Juli 2012.

Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada efek yang bersifat utang yang berpendapatan tetap, instrumen pasar uang dan atau efek bersifat ekuitas.

Sesuai dengan tujuan investasinya, Manajer Investasi akan menginvestasikan Reksa Dana dengan target komposisi investasi sebagai berikut:

- Minimum 80% dan maksimum 95% dengan target investasi 90% dalam efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia yang ditawarkan melalui Penawaran Umum serta memenuhi kriteria-kriteria seperti memiliki peringkat minimal A- pada saat pembelian dan memiliki kemudahan dalam memperdagangkannya.
- Minimum 5% dan maksimum 10% dengan target investasi 5% dalam instrumen pasar uang yang terdiri dari surat berharga pasar uang, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Pengakuan Utang (*Promissory Note*), deposito berjangka, sertifikat deposito dan Surat Berharga Komerisial (*Commercial Paper*) yang telah diperingkat oleh lembaga pemeringkat efek yang telah memperoleh ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Minimum 0% dan maksimum 10% dengan target investasi 5% pada efek bersifat ekuitas yang terdiri dari saham-saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right*) dan Waran yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia yang dijual melalui penawaran umum serta telah diseleksi dengan kriteria-kriteria seperti sebagian besar dalam saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar besar dan menengah, memiliki frekuensi perdagangan yang sedang dan tinggi, dan memiliki prospek pertumbuhan pendapatan bersih (*earnings growth*).

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

I. UMUM (Lanjutan)

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-3258/PM/2004 pada tanggal 22 Oktober 2004.

Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Reksa Dana pada tanggal 12 Februari 2013. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan dan perundangan yang berlaku.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Reksa Dana.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur sebesar nilai wajar.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Rupiah penuh, yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Reksa Dana membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada catatan 20 atas laporan keuangan.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Reksa Dana menerapkan secara prospektif PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen keuangan: Pengungkapan" dan mengklasifikasikan semua investasinya pada efek utang dan efek ekuitas dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman dan piutang termasuk didalamnya kas di bank, deposito berjangka dan piutang bunga.

Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk didalamnya adalah uang muka atas pemesanan unit penyertaan, utang pembelian kembali unit penyertaan, utang transaksi efek dan biaya yang masih harus dibayar.

Pengakuan

Reksa Dana mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen tersebut.

Pembelian aset keuangan yang lazim diakui menggunakan tanggal perdagangan. Sejak tanggal ini keuntungan dan kerugian atas perubahan dari nilai wajar diakui.

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Penurunan Nilai

Aset keuangan yang disajikan sebesar biaya perolehan atau biaya perolehan yang diamortisasi, dievaluasi setiap tanggal laporan aset dan liabilitas, untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif atas penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Reksa Dana menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan berakhir atau aset keuangan tersebut ditransfer, dan transfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan sesuai dengan PSAK 55.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Reksa Dana menggunakan metode rata-rata tertimbang dalam menentukan keuntungan/(kerugian) yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada tanggal laporan aset dan liabilitas adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar terkini antara pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto dan model harga opsi.

c. Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui secara akrual. Beban yang berhubungan dengan jasa pengelolaan, jasa kustodian dan beban lainnya dihitung dan diakui secara akrual setiap hari.

d. Pajak Penghasilan

Sebagian besar penghasilan Reksa Dana dikenakan pajak yang bersifat final. Sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Di sisi lain, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Untuk pajak penghasilan yang tidak bersifat final, beban pajak penghasilan tahun berjalan ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengakuan pajak penghasilan tanguhan menggunakan metode liabilitas tidak diterapkan, karena tidak terdapat perbedaan temporer pada tanggal laporan keuangan, antara nilai yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

e. Informasi Segmen

Bentuk pelaporan segmen adalah segmen berdasarkan operasi Reksa Dana. Segmen operasi adalah komponen investasi Reksa Dana yang dapat dibedakan berdasarkan jenis portofolio efek.

3. PORTOFOLIO EFEK

Ikhtisar portofolio efek

Saldo portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Jenis efek	2012		Tingkat bunga (%) per tahun	Jatuh tempo	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
	Nilai nominal/ Jumlah lembar saham	Nilai wajar			
Deposito berjangka :					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.471.000.000	2.471.000.000	7,00	02 Jan 13	2,25
PT Bank Syariah Bukopin	1.000.000.000	1.000.000.000	7,50	30 Jan 13	0,91
PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	7,00	04 Jan 13	0,91
PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	7,00	04 Jan 13	0,91
PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	7,25	16 Jan 13	0,91
PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	8,00	19 Jun 13	0,91
PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	8,00	21 Jun 13	0,91
PT Bank Syariah Bukopin	500.000.000	500.000.000	7,50	30 Jan 13	0,45
PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	500.000.000	500.000.000	8,00	14 Jun 13	0,45
Jumlah deposito berjangka	9.471.000.000	9.471.000.000			8,61

10

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Jenis efek	2012		Tingkat bunga (%) per tahun	Jatuh tempo	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
	Nilai nominal/ Jumlah lembar saham	Nilai wajar			
Efek utang:					
Obligasi pemerintah:					
FR0065	21.000.000.000	22.252.020.000	6,625	15 Mei 33	20,24
FR0058	13.000.000.000	15.927.860.000	8,25	15 Jun 32	14,48
FR0054	8.000.000.000	10.968.240.000	9,50	15 Jul 31	9,97
FR0052	3.000.000.000	4.427.460.000	10,50	15 Agt 30	4,02
FR0047	3.000.000.000	4.196.250.000	10,00	15 Feb 28	3,82
FR0062	3.000.000.000	3.012.240.000	6,375	15 Apr 42	2,74
FR0040	2.000.000.000	2.933.100.000	11,00	15 Sep 25	2,67
FR0059	2.000.000.000	2.215.780.000	7,00	15 Mei 27	2,02
FR0064	2.000.000.000	2.072.880.000	6,125	15 Mei 28	1,89
FR0063	1.000.000.000	1.040.180.000	5,625	15 Mei 23	0,95
Jumlah obligasi pemerintah	58.000.000.000	69.046.010.000			62,80
Obligasi korporasi:					
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8.000.000.000	8.551.481.200	10,85	23 Des 20	7,78
Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	6.500.000.000	6.736.852.525	9,90	12 Jan 17	6,13
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	4.000.000.000	4.114.400.000	9,25	06 Mar 19	3,74
Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	3.500.000.000	3.558.552.095	10,00	06 Des 18	3,24
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	3.000.000.000	3.167.055.990	9,50	04 Jul 19	2,88
Berkelanjutan I Astra Selaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	3.000.000.000	3.073.749.480	8,60	21 Feb 17	2,80
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	2.000.000.000	2.219.753.820	11,00	28 Jun 18	2,02
Jumlah obligasi korporasi	30.000.000.000	31.421.845.110			28,59
Jumlah efek utang	88.000.000.000	100.467.855.110			91,39
Jumlah portofolio efek		109.938.855.110			100,00

11

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Jenis efek	2011		Tingkat bunga (%) per tahun	Jatuh tempo	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
	Nilai nominal/ Jumlah lembar saham	Nilai wajar			
Deposito berjangka:					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.400.000.000	1.400.000.000	8,50	21 Jan 12	3,38
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	8,50	21 Jan 12	2,41
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	500.000.000	500.000.000	8,50	29 Jan 12	1,20
Jumlah deposito berjangka	<u>2.900.000.000</u>	<u>2.900.000.000</u>			<u>6,99</u>
Efek ekuitas:					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	27.500	193.875.000	-	-	0,47
PT Astra International Tbk	1.500	111.000.000	-	-	0,27
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	37.500	80.625.000	-	-	0,19
Jumlah efek ekuitas	<u>66.500</u>	<u>385.500.000</u>			<u>0,93</u>
Efek utang:					
Obligasi pemerintah:					
FR 0051	5.000.000.000	5.678.100.000	11,25	15 Mei 14	13,70
FR 0026	4.000.000.000	4.590.680.000	11,00	15 Okt 14	11,07
FR 0053	3.000.000.000	3.492.810.000	8,25	15 Jul 21	8,43
FR 0049	3.000.000.000	3.196.980.000	9,00	15 Sep 13	7,71
FR 0028	2.000.000.000	2.429.540.000	10,00	15 Jul 17	5,86
FR 0055	2.000.000.000	2.166.020.000	7,38	15 Sep 16	5,23
FR 0054	1.700.000.000	2.142.408.000	9,50	15 Jul 31	5,18
FR 0056	1.000.000.000	1.168.960.000	8,38	15 Sep 26	2,82
Jumlah obligasi pemerintah	<u>21.700.000.000</u>	<u>24.865.498.000</u>			<u>60,00</u>
Obligasi korporasi:					
Bank CIMB Niaga I Tahun 2011 Seri B	3.000.000.000	3.081.406.470	8,30	23 Des 16	7,43
Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 Seri D	2.000.000.000	2.080.593.580	10,00	27 Mei 15	5,02
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri A	2.000.000.000	2.014.698.720	8,75	13 Nop 12	4,86
Clipan Finance III Indonesia Tahun 2011 Seri C	2.000.000.000	2.038.800.000	10,25	8 Nop 14	4,92
Indosat VI Tahun 2008 Seri A	1.500.000.000	1.556.440.425	10,25	9 Apr 13	3,75
Sub Berkelanjutan I BII Tahap I Tahun 2011	1.500.000.000	1.514.833.935	10,00	6 Des 18	3,65
Otto Muliarta VII Tahun 2010 Seri B	1.000.000.000	1.013.321.480	8,70	8 Jun 12	2,45
Jumlah obligasi korporasi	<u>13.000.000.000</u>	<u>13.300.094.610</u>			<u>32,08</u>
Jumlah efek utang	<u>34.700.000.000</u>	<u>38.165.592.610</u>			<u>92,08</u>
Jumlah portofolio efek		<u>41.451.092.610</u>			<u>100,00</u>

12

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. KAS DI BANK

	2012	2011
Citibank, N.A., Jakarta (catatan 18b)	470.995	4.335.339.459
PT Bank Central Asia Tbk	188.185.395	-
Jumlah	<u>188.656.390</u>	<u>4.335.339.459</u>

5. PIUTANG BUNGA

	2012	2011
Efek utang	1.204.376.387	687.840.943
Deposito berjangka	24.794.504	4.657.536
Jumlah	<u>1.229.170.891</u>	<u>692.498.479</u>

6. UANG MUKA ATAS PEMESANAN UNIT PENYERTAAN

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana belum menerbitkan dan menyerahkan unit penyertaan kepada pemesan sehingga belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar. Uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang diterima ini disajikan sebagai liabilitas.

7. UTANG TRANSAKSI EFEK

Akun ini merupakan hutang yang timbul atas pembelian efek ekuitas yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

8. UTANG PEMBELIAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Akun ini merupakan hutang atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011
Jasa pengelolaan (catatan 14 dan 18b)	204.398.778	77.498.083
Jasa kustodian (catatan 15 dan 18b)	9.290.854	3.522.640
Lain-lain	15.001.968	12.795.969
Jumlah	<u>228.691.600</u>	<u>93.816.692</u>

10. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

13

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

10. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset keuangan		
Portofolio efek	109.938.855.110	109.938.855.110
Kas di bank	188.656.390	188.656.390
Piutang bunga	1.229.170.891	1.229.170.891
Jumlah aset keuangan	111.356.682.391	111.356.682.391
Liabilitas keuangan		
Utang pembelian kembali unit penyertaan	2.061.073.249	2.061.073.249
Biaya yang masih harus dibayar	228.691.600	228.691.600
Jumlah liabilitas keuangan	2.289.764.849	2.289.764.849
	2011	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset keuangan		
Portofolio efek	41.451.092.610	41.451.092.610
Kas di bank	4.335.339.459	4.335.339.459
Piutang bunga	692.498.479	692.498.479
Jumlah aset keuangan	46.478.930.548	46.478.930.548
Liabilitas keuangan		
Utang muka atas pemesanan unit	4.007.000.000	4.007.000.000
Utang transaksi efek	87.672.502	87.672.502
Utang pembelian kembali unit penyertaan	4.397.048	4.397.048
Biaya yang masih harus dibayar	93.816.692	93.816.692
Jumlah liabilitas keuangan	4.192.886.242	4.192.886.242

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dari liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan

Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif adalah subjek pajak. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembagian laba yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan, termasuk keuntungan atas pelunasan kembali unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2009 yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2009, mengenai pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh oleh wajib pajak Reksa Dana akan dikenakan pajak final sebesar 0% sejak 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2010; 5% sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2013; dan 15% sejak 1 Januari 2014.

Pendapatan investasi Reksa Dana yang merupakan objek pajak final disajikan dalam jumlah bruto sebelum pajak final. Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Rekonsiliasi antara laba operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari aktivitas operasi kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Laba operasi sebelum pajak	8.177.597.987	4.314.193.187
Beda waktu : (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan atas efek utang dan efek ekuitas	(1.071.826.640)	2.109.008.202
Beda tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.041.926.203	992.243.661
Pendapatan yang pajaknya bersifat final		
- Bunga deposito berjangka dan jasa giro	(422.035.638)	(248.433.077)
- Bunga efek utang	(5.921.550.983)	(3.367.685.305)
- Realisasi keuntungan efek utang	(2.401.660.004)	(3.799.326.668)
- Realisasi keuntungan efek ekuitas	(324.467.801)	-
Kenaikan/(penurunan) aset bersih yang dapat diatribusikan kepada unit penyertaan dari aktivitas operasi kena pajak	77.983.124	-
Pajak penghasilan	19.495.750	-
Pajak dibayar dimuka	(11.828.357)	-
Kurang bayar pajak	7.667.393	-

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Pajak penghasilan tidak final	19.495.750	-
Pajak penghasilan final	517.619.299	394.869.598
Jumlah	<u>537.115.049</u>	<u>394.869.598</u>

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

12. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012		2011	
	Unit	Persentase (%)	Unit	Persentase (%)
Pemodal	52,416,200,7173	100,00	22.053.020,4668	100,00
Manajer Investasi	-	-	-	-
Jumlah	<u>52,416,200,7173</u>	<u>100,00</u>	<u>22.053.020,4668</u>	<u>100,00</u>

13. PENDAPATAN BUNGA

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Efek utang	5.921.550.983	3.367.685.305
Deposito berjangka	407.430.005	209.269.756
Jasa giro	14.605.633	39.163.321
Jumlah	<u>6.343.586.621</u>	<u>3.616.118.382</u>

Pendapatan bunga disajikan dalam jumlah bruto sebelum dikurangi pajak penghasilan final.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

14. BEBAN JASA PENGELOLAAN

Beban ini merupakan imbalan kepada manajer investasi. Kontrak investasi kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar 2,00% per tahun dihitung dari nilai aset bersih harian dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa pengelolaan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 173.365.950 dan Rp 83.803.753.

15. BEBAN JASA KUSTODIAN

Beban ini merupakan imbalan kepada bank kustodian. Kontrak investasi kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar minimum 0,20% dan maksimum 0,25% per tahun dihitung dari nilai aset bersih harian dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa kustodian untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 7.880.270 dan Rp 3.809.261.

16. BEBAN JASA AGEN PENJUAL

Beban ini merupakan imbalan kepada agen penjual yang ditunjuk oleh manajer investasi. Kontrak investasi kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar maksimum 0,50% per tahun dihitung dari nilai aset bersih harian Reksa Dana. Beban jasa agen penjual untuk tahun 2012 dan 2011 adalah nihil.

17. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan imbalan jasa profesional, biaya bank, dan beban lainnya.

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Reksa Dana

- a. PT CIMB - Principal Asset Management adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- b. Citibank NA, Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana.
- c. CIMB Securities Indonesia adalah Pedagang Perantara Efek.

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Rincian pembelian dan penjualan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	
	Jumlah	Persentase (%) terhadap jumlah pembelian/ penjualan portfolio efek
Pembelian	14.986.590.160	6,84
Penjualan	11.359.674.995	7,05
	2011	
	Jumlah	Persentase (%) terhadap jumlah pembelian/ penjualan portfolio efek
Pembelian	104.708.400	0,27
Penjualan	-	-

- b. Transaksi Reksa Dana dengan Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	
	Manajer Investasi	Kustodian
Laporan Posisi keuangan :		
Kas dibank	-	470.995
Biaya yang masih harus dibayar	204.398.778	9.290.854
Laporan Laba Rugi Komprehensif :		
Beban	1.907.025.455	86.682.975
	2011	
	Manajer Investasi	Kustodian
Laporan Posisi keuangan :		
Kas dibank	-	4.335.339.459
Biaya yang masih harus dibayar	77.498.083	3.522.640
Laporan Laba Rugi Komprehensif :		
Beban	921.841.279	41.901.876

18

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

19. INFORMASI SEGMENT

Reksa Dana menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebelumnya Reksa Dana menerapkan PSAK 5 (Revisi 2000) tentang Pelaporan Segmen.

Segmen operasi Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portfolio efek yakni instrumen pasar uang dan efek ekuitas. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana, dan untuk segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (1 tahun)				
	Instrumen Pasar Uang	Efek Utang	Efek Ekuitas	Lain-lain	Jumlah
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan bunga	407.430.005	5.921.550.983	-	14.689.861	6.343.670.849
Pendapatan dividen	-	-	78.855.717	-	78.855.717
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	2.401.660.004	324.467.801	-	2.726.127.805
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	-	1.079.524.496	(7.697.856)	-	1.071.826.640
Jumlah pendapatan	407.430.005	9.402.735.483	395.625.662	14.689.861	10.220.481.011
Beban	(80.919.023)	(1.867.462.295)	(91.584.176)	(2.917.530)	(2.042.883.024)
Laba operasi sebelum pajak	326.510.982	7.535.273.188	304.041.486	11.772.331	8.177.597.987
Pajak penghasilan					(537.115.049)
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi					7.640.482.938
	2011 (1 tahun)				
	Instrumen Pasar Uang	Efek Utang	Efek Ekuitas	Lain-lain	Jumlah
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan bunga	209.269.756	3.367.685.305	-	39.163.321	3.616.118.382
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	3.799.326.668	-	-	3.799.326.668
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	-	(2.116.706.058)	7.697.856	-	(2.109.008.202)
Jumlah pendapatan (dipindahkan)	209.269.756	5.050.305.915	7.697.856	39.163.321	5.306.436.848

19

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

19. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2011 (1 tahun)				
	Instrumen Pasar Uang	Efek Utang	Efek Ekuitas	Lain-lain	Jumlah
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Jumlah pendapatan (pindahan)	209.269.756	5.050.305.915	7.697.856	39.163.321	5.306.436.848
Beban	(39.131.077)	(944.350.074)	(1.439.412)	(7.323.098)	(992.243.661)
Laba operasi sebelum pajak	170.138.679	4.105.955.841	6.258.444	31.840.223	4.314.193.187
Pajak penghasilan					(394.869.598)
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi					3.919.323.589
2012					
	Instrumen Pasar Uang	Efek Utang	Efek Ekuitas	Lain-lain	Jumlah
Laporan Posisi Keuangan					
Aset					
Aset segmen	9.495.794.504	101.672.231.497	-	-	111.168.026.001
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	189.031.514	189.031.514
Jumlah aset	9.495.794.504	101.672.231.497	-	189.031.514	111.357.057.515
Liabilitas					
Liabilitas segmen	195.909.850	2.097.622.441	-	-	2.293.532.291
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	3.899.951	3.899.951
Jumlah liabilitas	195.909.850	2.097.622.441	-	3.899.951	2.297.432.242

20

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

19. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2011				
	Instrumen Pasar Uang	Efek Utang	Efek Ekuitas	Lain-lain	Jumlah
Laporan Posisi Keuangan					
Aset					
Aset segmen	2.904.657.536	38.853.433.553	385.500.000	-	42.143.591.089
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	4.335.714.583	4.335.714.583
Jumlah aset	2.904.657.536	38.853.433.553	385.500.000	4.335.714.583	46.479.305.672
Liabilitas					
Liabilitas segmen	262.028.411	3.504.958.274	34.775.856	-	3.801.762.541
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	391.123.701	391.123.701
Jumlah liabilitas	262.028.411	3.504.958.274	34.775.856	391.123.701	4.192.886.242

20. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Reksa Dana mengharuskan Manajer Investasi untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan. Namun demikian, ketidakpastian atas estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian yang material atas nilai tercatat dan aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Penilaian instrumen keuangan

Nilai wajar atas instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif berdasarkan kuotasi harga pasar atau kuotasi harga *dealer*. Untuk instrumen keuangan lainnya Reksa Dana menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan model matematika. Input atas model ini, jika memungkinkan, diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila tidak memungkinkan, estimasi diperlukan dalam menghitung nilai wajar. Perubahan asumsi atas estimasi ini dapat mempengaruhi nilai wajar yang disajikan atas instrumen keuangan.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Reksa Dana mengelola instrumen keuangannya sesuai dengan komposisi yang disajikan dalam kebijakan investasi. Aktivitas investasi Reksa Dana terpengaruh oleh berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan instrumen keuangan dan risiko pasar di mana Reksa Dana berinvestasi.

21

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko likuiditas

Setiap pemegang unit Reksa Dana dapat melakukan penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan, sehingga terdapat risiko likuiditas atas pembelian kembali unit penyertaan setiap saat. Untuk mengatasi risiko likuiditas manajer investasi Reksa Dana melakukan kebijakan sebagai berikut:

- Mitigasi risiko reksadana saham: eksposur terhadap saham yang tidak likuid dibatasi 30% terhadap total NAV (dihitung berdasarkan rata-rata *volume* transaksi 3 bulan terakhir).
- Mitigasi risiko reksadana pendapatan tetap: eksposur kepemilikan obligasi terhadap total obligasi yang diterbitkan didasari oleh peringkat (*rating*) obligasi tersebut.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah adalah risiko dimana pihak lain gagal memenuhi kewajibannya dan komitmennya atas instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana.

Manajer Investasi memiliki kebijakan atas risiko kredit yang dimonitor secara terus menerus dengan melakukan pemilihan obligasi dengan *rating* minimum A- (A minus), diimbangi dengan persentase kepemilikan berdasarkan kualitas *rating*, dan melakukan *Credit Review* (pengkajian ulang) secara berkala.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga diminimalkan oleh Manajer Investasi Reksa Dana dengan melakukan penyesuaian dan penetapan durasi portofolio sesuai dengan arah perubahan suku bunga. Maksimum durasi 10 tahun atau tenor obligasi tidak melebihi 15 tahun.

d. Risiko harga

Risiko harga adalah adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari masing-masing instrumen atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Karena sebagian besar instrumen keuangan Reksa Dana dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, semua perubahan dalam kondisi pasar akan mempengaruhi pendapatan investasi Reksa Dana.

Risiko harga diminimalkan oleh Manajer Investasi Reksa Dana dengan melakukan:

- Mitigasi risiko Reksa Dana saham: pembatasan kepemilikan saham dalam portofolio berdasarkan bobot index dan bobot sektor.

Bobot Indeks	Bobot Saham
Lebih kecil dari 1%	Maksimal 5%
Antara 1% - 2 %	Maksimal 3,5 x bobot indeks

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko harga (lanjutan)

Antara 2% - 5%	Maksimal 2,5 x bobot indeks
Antara 5% - 10%	Maksimal 10%

Bobot Sektor	Maksimal Bobot Saham
Lebih kecil dari 1%	Antara 0 – 10 x bobot sektor
Lebih kecil dari 3%	Antara 0 – 4 x bobot sektor
Antara 3% - 15%	Antara 0,5 – 2 x bobot sektor
Lebih dari 15%	Antara 0,7 – 1,3 x bobot sektor

e. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisis dan memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek utang dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Jenis efek	2012 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Pembelian:				
Efek ekuitas:				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.500	291.950.160	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	36.500	276.999.950	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	339.500	271.370.000	-
PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	102.000	270.300.000	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	47.000	269.775.000	-
PT Indocement Tungal Prakarasa Tbk	-	15.000	266.500.000	-
PT Kalbe Farma Tbk	-	67.500	264.612.500	-
PT Gudang Garam Tbk	-	4.500	260.612.500	-
Jumlah ekuitas (dipindahkan)		662.500	2.172.120.110	

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS (Lanjutan)

Jenis efek	2012 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Pembelian:				
Efek ekuitas:				
Jumlah ekuitas (pindahan)		662.500	2.172.120.110	
PT Unilever Indonesia Tbk	-	12.500	260.275.000	-
PT XL Axiata Tbk d/h Excelcomindo Pratama Tbk	-	45.000	259.550.000	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	71.500	258.237.500	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	50.500	254.125.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.500	208.775.000	-
PT Alam Sutra Realty Tbk	-	380.000	205.162.500	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	69.000	182.987.500	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	46.500	171.337.500	-
PT Astra International Tbk	-	37.500	166.362.500	-
PT United Tractors Tbk	-	5.500	147.900.000	-
PT Adaro Energy Tbk	-	70.500	124.415.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	18.000	118.700.000	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	2.500	97.462.500	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	11.000	84.300.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	62.500	74.500.000	-
PT Harum Energy Tbk	-	5.000	36.500.000	-
PT Semen Gresik Tbk	-	3.000	31.500.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	25.000	25.750.000	-
Jumlah efek ekuitas		<u>1.581.500</u>	<u>4.879.960.110</u>	
Efek utang:				
Obligasi pemerintah:				
FR0061	7,00	22.000.000.000	23.924.400.000	15 Mei 22
FR0065	6,625	21.000.000.000	21.247.000.000	15 Mei 33
FR0058	8,25	17.000.000.000	19.819.000.000	15 Jun 32
FR0054	9,50	9.000.000.000	11.838.500.000	15 Jul 31
FR0064	6,125	7.000.000.000	6.984.500.000	15 Mei 28
FR0062	6,375	6.000.000.000	5.902.500.000	15 Apr 27
FR0059	7,00	5.000.000.000	5.331.000.000	15 Mei 27
FR0055	7,375	4.000.000.000	4.299.000.000	15 Sep 16
FR0052	10,50	3.000.000.000	4.246.500.000	15 Agt 30
FR0040	11,00	3.000.000.000	4.179.000.000	15 Sep 25
FR0047	10,00	3.000.000.000	4.065.000.000	15 Feb 28
FR0063	5,625	3.000.000.000	3.016.500.000	15 Mei 23
FR0060	6,25	2.000.000.000	2.084.000.000	15 Apr 17
Jumlah obligasi pemerintah		<u>105.000.000.000</u>	<u>116.936.900.000</u>	

24

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS (Lanjutan)

Jenis efek	2012 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Pembelian:				
Efek utang:				
Obligasi korporasi				
Subordinasi II Bank CIMB Niaga 2010 Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	10,85	9.000.000.000	9.907.300.000	23 Des 20
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011 Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,90	8.500.000.000	8.736.645.000	12 Jan 17
Berkelanjutan I FIF Tahap I Tahun 2012 Seri A	11,00	8.000.000.000	8.654.000.000	28 Jun 18
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	9,25	8.000.000.000	8.248.100.000	6 Mar 19
Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Thn 2012 Seri A	6,40	8.000.000.000	8.037.119.000	25 Apr 13
Cipin Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri A	8,60	7.000.000.000	7.100.000.000	21 Feb 17
Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri A	6,50	7.000.000.000	6.996.500.000	07 Okt 13
Tahun 2011 Seri A	8,75	5.000.000.000	5.045.750.000	13 Nop 12
San Finance II Tahun 2012 Seri A	7,20	5.000.000.000	5.036.630.000	24 Jan 13
Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri A	13,38	5.000.000.000	5.011.000.000	17 Jun 12
Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 Seri B	8,25	3.500.000.000	3.536.545.000	29 Okt 12
Indosat VI Thn 2008 Seri A	10,25	3.000.000.000	3.111.300.000	09 Apr 13
Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	10,75	3.000.000.000	3.026.514.000	19 Jun 12
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	9,50	3.000.000.000	3.000.000.000	04 Jul 19
Bank Danamon II Tahun 2010 Seri A	8,75	2.450.000.000	2.458.670.000	9 Des 13
Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	10,00	2.000.000.000	2.117.200.000	6 Des 18
Japfa I Tahun 2007	12,75	2.000.000.000	2.015.480.000	11 Jul 12
Medco Energi Internasional III Tahun 2012	8,75	2.000.000.000	2.000.000.000	19 Jun 17
Oro Multiartha VII Tahun 2010 Seri B	8,70	1.000.000.000	1.002.100.000	8 Jun 12
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri A	6,60	1.000.000.000	1.000.000.000	3 Mar 13
Jumlah obligasi korporasi		<u>93.450.000.000</u>	<u>96.040.853.000</u>	
Jumlah efek utang		<u>198.450.000.000</u>	<u>212.977.753.000</u>	
Sukuk:				
IFR0002	11,95	1.000.000.000	1.290.100.000	15 Agt 18
Jumlah sukuk		<u>1.000.000.000</u>	<u>1.290.100.000</u>	
Jumlah pembelian			<u>219.147.813.110</u>	

25

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS (Lanjutan)

Jenis efek	2012 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Penjualan:				
Efek ekuitas:				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	38.500	349.725.000	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	106.500	332.812.500	-
PT Unilever Indonesia Tbk	-	12.500	323.500.000	-
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-	15.000	306.300.000	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	47.000	303.374.998	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.500	301.200.000	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	71.500	291.594.039	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	50.500	290.375.000	-
PT Astra International Tbk	-	39.000	288.600.000	-
PT Kalbe Farma Tbk	-	67.500	288.562.500	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	36.500	288.350.000	-
PP London Sumatra Indonesia	-	102.000	288.150.000	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	339.500	281.785.000	-
PT XL Axiata Tbk d/h Excelcomindo Pratama Tbk	-	45.000	272.250.000	-
PT Gudang Garam Tbk	-	4.500	212.224.995	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.500	210.450.000	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	380.000	176.700.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	46.500	175.537.500	-
PT United Tractors Tbk	-	5.500	137.500.000	-
PT Adaro Energy Tbk	-	70.500	117.030.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	18.000	106.200.000	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	2.500	89.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	62.500	78.750.000	-
PT Semen Gresik Tbk	-	3.000	33.900.000	-
PT Harum Energy Tbk	-	5.000	31.750.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	25.000	24.250.000	-
Jumlah efek ekuitas		<u>1.675.000</u>	<u>5.599.871.532</u>	
Efek utang:				
Obligasi pemerintah:				
FR0061	7,00	22.000.000.000	23.943.400.000	15 Mei 22
FR0055	7,375	6.000.000.000	6.408.900.000	15 Sep 16
FR0064	6,125	5.000.000.000	5.115.000.000	15 Mei 28
FR0051	11,25	5.000.000.000	5.678.600.000	15 Mei 14
Jumlah obligasi pemerintah (dipindahkan)		<u>38.000.000.000</u>	<u>41.145.900.000</u>	

26

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS (Lanjutan)

Jenis efek	2012 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Penjualan:				
Efek utang:				
Obligasi pemerintah:				
Jumlah obligasi pemerintah (pindahan)		<u>38.000.000.000</u>	<u>41.145.900.000</u>	
FR0026	11,00	4.000.000.000	4.507.500.000	15 Okt 14
FR0049	9,00	3.000.000.000	3.126.000.000	15 Sep 13
FR0028	10,00	2.000.000.000	2.411.000.000	15 Jul 17
FR0058	8,25	4.000.000.000	4.892.000.000	15 Jun 32
FR0053	8,25	3.000.000.000	3.532.500.000	15 Jul 21
FR0054	9,50	2.700.000.000	3.420.500.000	15 Jul 31
FR0059	7,00	3.000.000.000	3.257.500.000	15 Mei 27
FR0062	6,375	3.000.000.000	2.994.000.000	15 Apr 42
FR0060	6,25	2.000.000.000	2.080.000.000	15 Apr 17
FR0063	5,625	2.000.000.000	2.033.500.000	15 Mei 23
FR0040	11,00	1.000.000.000	1.457.500.000	15 Sep 25
FR0056	8,375	1.000.000.000	1.135.000.000	15 Sep 26
Jumlah obligasi pemerintah		<u>68.700.000.000</u>	<u>75.992.900.000</u>	
Obligasi korporasi:				
Berkelanjutan I FIF Thp I Tahun 2012 Seri A	6,40	8.000.000.000	8.036.050.000	25 Apr 13
Cipin Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri A	8,75	7.000.000.000	7.045.600.000	13 Nop 12
Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Thn 2012 Seri A	6,50	7.000.000.000	6.999.300.000	07 Okt 13
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011 San Finance II Tahun 2012 Seri A	11,00	6.000.000.000	6.661.200.000	28 Jun 18
Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri A	7,20	5.000.000.000	5.078.300.000	24 Jan 13
Indosat VI Tahun 2008 Seri A	13,38	5.000.000.000	5.000.000.000	17 Jun 12
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	10,25	4.500.000.000	4.667.450.000	09 Apr 13
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	9,25	4.000.000.000	4.159.000.000	06 Mar 19
Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 Seri B	8,60	4.000.000.000	4.070.110.000	21 Feb 17
Bank CIMB Niaga I Tahun 2011 Seri B	8,25	3.500.000.000	3.512.140.000	29 Okt 12
Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	8,30	3.000.000.000	3.055.340.000	23 Des 16
Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	10,75	3.000.000.000	3.000.000.000	19 Jun 12
Bank Danamon II Tahun 2010 Seri A	9,90	2.000.000.000	2.050.320.000	12 Jan 17
	8,75	2.450.000.000	2.499.665.000	9 Des 13
Jumlah obligasi korporasi (dipindahkan)		<u>64.450.000.000</u>	<u>65.834.475.000</u>	

27

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS (Lanjutan)

Jenis efek	2012 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Penjualan:				
Efek utang:				
Obligasi korporasi:				
Jumlah obligasi korporasi (pindahan)		64.450.000.000	65.834.475.000	
Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 Seri D	10,00	2.000.000.000	2.097.200.000	27 Mei 15
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri C	10,25	2.000.000.000	2.086.400.000	08 Nop 14
Medco Energi Internasional III Tahun 2012	8,75	2.000.000.000	2.024.000.000	19 Jun 17
Oto Multiartha VII Tahun 2010 Seri B Japfa I Tahun 2007	8,70	2.000.000.000	2.013.300.000	8 Jun 12
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	12,75	2.000.000.000	2.000.000.000	11 Jul 12
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri A	10,85	1.000.000.000	1.103.800.000	23 Des 20
	6,60	1.000.000.000	1.004.700.000	3 Mar 13
Jumlah obligasi korporasi		<u>76.450.000.000</u>	<u>78.163.875.000</u>	
Jumlah efek utang		<u>145.150.000.000</u>	<u>154.156.775.000</u>	
Sukuk:				
IFR0002	11,95	1.000.000.000	1.290.000.000	15 Agt 18
Jumlah sukuk		<u>1.000.000.000</u>	<u>1.290.000.000</u>	
Jumlah penjualan			<u>161.046.646.532</u>	
Jenis efek	2011 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Pembelian:				
Efek ekuitas:				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	27.500	192.208.400	-
PT Astra Internasional Tbk	-	1.500	103.343.745	-
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	-	37.500	82.249.999	-
Jumlah efek ekuitas		<u>66.500</u>	<u>377.802.144</u>	

28

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL INCOME FUND A
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS (Lanjutan)

Jenis efek	2011 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Pembelian:				
Obligasi pemerintah:				
FR 0054	9,50	6.700.000.000	7.229.500.000	15 Jul 31
FR 0053	8,25	6.000.000.000	6.353.000.000	15 Jul 21
FR 0026	11,00	3.000.000.000	3.427.500.000	15 Okt 14
FR 0049	9,00	3.000.000.000	3.198.000.000	15 Sep 13
ORI 008	7,30	2.000.000.000	2.000.000.000	15 Okt 14
FR 0055	7,37	2.000.000.000	1.939.000.000	15 Sep 16
FR 0056	8,37	1.000.000.000	1.073.500.000	15 Sep 26
Jumlah obligasi pemerintah		<u>23.700.000.000</u>	<u>25.220.500.000</u>	
Obligasi korporasi:				
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	8,30	3.000.000.000	3.000.000.000	23 Des 16
Clipan Finance III Tahun 2011 Seri C	10,25	2.000.000.000	2.015.000.000	8 Nop 14
Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 Seri B	10,00	2.000.000.000	2.000.000.000	27 Mei 15
Clipan Finance III Tahun 2011 Seri A	8,75	2.000.000.000	2.000.000.000	13 Nop 12
Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	10,00	2.000.000.000	2.000.000.000	6 Des 18
Indosat VI Tahun 2008 Seri A	10,25	1.500.000.000	1.556.700.000	9 Apr 13
Oto Multiartha VII 2010 Seri B	8,70	1.000.000.000	1.005.500.000	8 Jun 12
Jumlah obligasi korporasi		<u>13.500.000.000</u>	<u>13.577.200.000</u>	
Jumlah pembelian			<u>39.175.502.144</u>	
Penjualan:				
Obligasi pemerintah:				
FR 0031	11,00	5.000.000.000	6.251.000.000	15 Nop 20
FR 0054	9,50	5.000.000.000	5.629.500.000	15 Jul 31
FR 0033	12,50	5.000.000.000	5.568.500.000	15 Mar 13
FR 0027	9,50	5.000.000.000	5.560.000.000	15 Jun 15
FR 0026	11,00	4.000.000.000	4.315.000.000	15 Okt 14
FR 0028	10,00	3.000.000.000	3.571.000.000	15 Jul 17
FR 0040	11,00	3.000.000.000	3.267.500.000	15 Sep 25
FR 0053	8,25	3.000.000.000	3.231.000.000	15 Jul 21
FR 0055	7,37	2.000.000.000	2.154.000.000	15 Sep 16
FR 0023	11,00	2.000.000.000	2.142.000.000	15 Des 12
ORI 008	7,30	2.000.000.000	2.064.000.000	15 Okt 14
Jumlah obligasi pemerintah		<u>39.000.000.000</u>	<u>43.953.500.000</u>	

29

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK UTANG DAN EKUITAS (Lanjutan)

Jenis efek	2011 (1 tahun)		Harga beli atau jual	Jatuh tempo
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/jumlah lembar saham		
Penjualan:				
Obligasi korporasi:				
Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap 1 Tahun 2011	10,00	500.000.000	502.600.000	6 Des 18
Jumlah obligasi korporasi		<u>500.000.000</u>	<u>502.600.000</u>	
Jumlah penjualan			<u>44.456.100.000</u>	

23. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berpengaruh terhadap Reksa Dana dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

24. RASIO-RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung dengan mengacu pada klausul penjelasan yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-99/PM/1996 tanggal 28 May 1996.

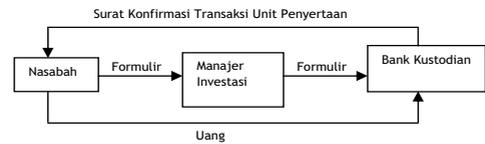
Rasio keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Jumlah hasil investasi (%)	8,51	10,40
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	6,36	9,30
Beban operasi (%)	2,36	2,37
Perputaran portofolio	1,86	0,93
Penghasilan kena pajak (%)	0,95	-

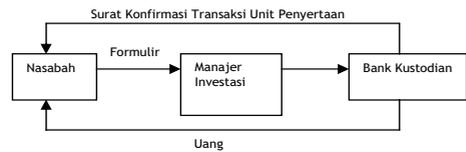
Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

BAB XIV
 SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI
 UNIT PENYERTAAN CIMB-P INCOME FUND A

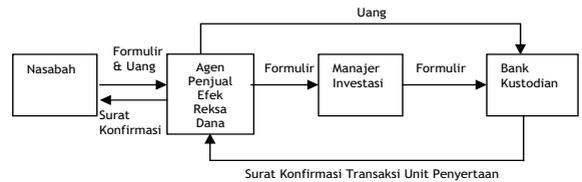
Pembelian (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana)



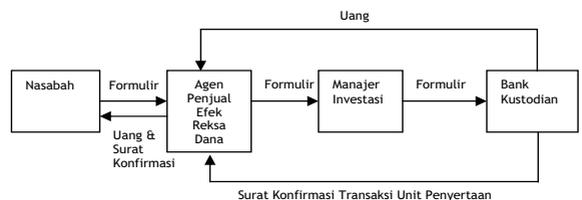
Penjualan Kembali (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana)



Pembelian (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana)



Penjualan (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana)



Manajer Investasi berhak untuk menentukan penjualan Reksa Dana CIMB-Principal yang dilakukan melalui Agen Penjual atau tanpa Agen Penjual.

**BAB XV
PERSYARATAN DAN TATA CARA
PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

15.1. TATA CARA PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A pemodal harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus CIMB-P Income Fund A ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Para pemodal yang ingin membeli Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A harus terlebih dahulu mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal, melengkapinya dengan fotokopi bukti jati diri (Kartu Tanda Penduduk/Paspor untuk perorangan dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM Nomor V.D.10. Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh pemodal sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang pertama kali (pembelian awal).

Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dilakukan oleh pemodal dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dan melengkapinya dengan bukti pembayaran.

Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dapat diperoleh dari Manajer Investasi, Agen Penjual dan perwakilan Manajer Investasi.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A, dokumen-dokumen pendukung sebagaimana tersebut di atas beserta bukti pembayaran tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual atau perwakilan Manajer Investasi.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A. Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

15.2. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN SECARA BERKALA

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A secara berkala melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) yang dapat memfasilitasi pembelian Unit Penyertaan secara berkala, sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A.

Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A secara berkala yang pertama kali. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah

pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu pembelian Unit Penyertaan secara berkala akan dilakukan.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian unit Penyertaan yang telah lengkap (in complete application) untuk pembelian-pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A secara berkala berikutnya.

Ketentuan mengenai dokumen-dokumen yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud pada butir 15.1 Prospektus yaitu Formulir Profil Pemodal Reksa Dana beserta dokumen-dokumen pendukungnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.10., wajib dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang pertama kali (pembelian awal).

15.3. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Minimum pembelian awal Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A adalah Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan minimum pembelian Unit Penyertaan berikutnya adalah sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah).

15.4. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

15.5. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang disetujui Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian pada Hari Bursa yang sama, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian paling lambat pada Hari Bursa berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada Hari Bursa berikutnya dengan harga unit penyertaan sama dengan Nilai Aktiva Bersih pada Hari Bursa berikutnya tersebut .

15.6. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Rupiah dari rekening pemodal ke dalam rekening CIMB-P Income Fund A sebagai berikut:

Bank	: Citibank, N.A Jakarta
Rekening	: REKSA DANA CIMB-P INCOME FUND A
Nomor	: 0.800745.012

Biaya pemindahbukuan atau transfer tersebut di atas, bila ada, menjadi tanggung jawab pemodal.

15.7. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, dana pembelian atau sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama pemesan Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh pemesan Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembayaran dan aplikasi pembelian Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*) oleh Bank Kustodian.

Di samping Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan, Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan.

BAB XVI PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

16.1. PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

16.2. TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Permohonan tertulis penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A.

Penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak diproses.

16.3. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah sebesar **Rp 75.000,- (tujuh puluh lima ribu Rupiah)**. Bila Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan mengakibatkan jumlah Kepemilikan Unit Penyertaannya menjadi kurang dari **Rp 75.000,00 (tujuh puluh lima Rupiah)** maka Manajer Investasi berhak meminta kepada Pemegang Unit Penyertaan agar mencairkan kepemilikan Unit Penyertaannya atau mengalihkan kepemilikan Unit Penyertaannya ke Reksa Dana lainnya yang juga dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama maupun pada Bank Kustodian yang berbeda dengan memperhatikan ketentuan biaya pembelian kembali Unit Penyertaan dan biaya transfer/pemindahbukuan yang timbul akibat pembayaran pembelian kembali Unit Penyertaan (jika ada) menjadi Pemegang Unit Penyertaan. Dalam hal demikian, Manajer Investasi akan mengembalikan pelunasan atas Unit Penyertaan tersebut melalui pemindahbukuan atau transfer telegrafis ke akun Pemegang Unit Penyertaan.

16.4. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Sesuai ketentuan OJK, pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan sesegera mungkin, tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Biaya transfer/pemindahbukuan, bila ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan setelah penjualan kembali tersebut serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan tersebut dijual, selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Bank Kustodian.

16.5. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada akhir Hari Bursa tersebut.

16.6. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada akhir Hari Bursa berikutnya.

16.7. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A pada hari penjualan kembali. Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih CIMB-P Income Fund A yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan metode FIFO (*first in first out*).

BAB XVII INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Prospektus, Formulir Pemesanan Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-P Income Fund A dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, Bank Kustodian serta para Agen Penjual yang ditunjuk Manajer Investasi. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Manajer Investasi.

Manajer Investasi

PT. CIMB-Principal Asset Management
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt.20
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Tel. (62-21) 5151180
Fax. (62-21) 5151178

Bank Kustodian

Citibank N.A Jakarta
Citibank Tower, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel. (62-21) 52908067
Fax. (62-21) 52908600